

## Sulap Limbah Sedap Malam Jadi Pakan Alternatif, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan Punya Inovasi NGUSAP ARIT



Kominfo Kab. Pasuruan



**Jumat, 31 Maret 2023**

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan sukses mengolah limbah bunga sedap malam menjadi pakan ternak alternatif yang berkualitas. Inovasi ini diberi nama NGUSAP ARIT, yang merupakan singkatan dari "ngrumat sapi tanpo ngarit" yang artinya merawat sapi tanpa mencari rumput. Inovasi

ini dilatarbelakangi oleh keresahan para peternak yang mengeluhkan harga pakan ternak yang terus mengalami kenaikan dan pasokan pakan hijauan yang tidak stabil akibat cuaca.

NGUSAP ARIT dimulai sejak tahun 2021, memanfaatkan limbah bunga sedap malam yang mencapai 60 ton per hari di Kecamatan Rembang. Limbah ini diolah menjadi pakan ternak dengan metode silase, yaitu makanan ternak dengan kadar air tinggi yang difermentasi dengan bantuan jasad renik. Metode ini terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan hijauan pakan ternak.

Silase dihasilkan dengan menyimpan hijauan ternak yang diawetkan dalam kantong plastik kedap udara atau silo, drum. Proses ini dilakukan dalam kondisi anaerob atau tanpa oksigen, dengan atau tanpa penambahan pengawet. Dengan metode ini, peternak tidak perlu merumput setiap hari, cukup 2 minggu sekali.

Pakan silase ini lebih tahan lama, membantu meningkatkan berat badan sapi, dan menekan biaya pakan. Selain itu, inovasi ini juga membantu mengurangi penumpukan limbah bunga sedap malam.

NGUSAP ARIT tidak hanya bermanfaat bagi peternak dalam menghemat biaya pakan, tetapi juga membantu menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan limbah menjadi sumber pakan ternak yang berkualitas. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi peternak di Kabupaten Pasuruan dan daerah lain dalam menghadapi permasalahan pakan ternak.

*Berita ini diringkaskan menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*